

ABSTRAK

Rizka Luthfiana. NIM 1930110026, Pandangan Al-Qur'an terkait Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga Perspektif Tafsir Maqashidi. Program S1 (S.1) Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN KUDUS 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan adanya pembatasan peran perempuan di ranah publik. Dalam hal ini, masih banyak budaya atau pemahaman mengenai kewajiban perempuan yang hanya berperan di ranah domestik saja. Pada dasarnya perempuan juga memiliki hak yang setara dengan laki-laki yakni ikut andil dalam peran publik, sosial dan politik. Penelitian ini berfokus pada pandangan Al-Qur'an terkait perempuan yang berperan ganda. Dalam penelitian ini mencantumkan 5 ayat yang terkait dengan perempuan multi peran, diantaranya: QS. Al-Ahzab: 33, QS. Al-Ahqaf: 15, QS. An-Nisa': 32, QS. An-Nahl: 97, dan QS. At-Taubah: 71. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para mufasir mengenai ayat-ayat tersebut, untuk mengetahui aspek-aspek maqashid dan menyeimbangkan fungsi perempuan sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Tafsir Maqashid yang mampu menghubungkan kesenjangan antara teks, konteks, dan kontekstualisasi, sehingga memberikan solusi dari segala problem yang terjadi. Penulis menggunakan jenis penulisan kepustakaan yang bersifat deskriptif dengan metode analisis data (*content analysis*). Adapun sumber primer yang menjadi rujukan penulis adalah berbagai kitab tafsir diantaranya: Tafsir Al-Maraghi, Tafsir Al-Munir, Tafsir At-Thabari, Tafsir Al-Qurthubi, Tafsir Al-Misbah serta buku-buku literatur yang relevan sebagai sumber data sekunder.

Hasil penelitian ini adalah perempuan dapat berperan di ranah domestik dan publik. Perempuan yang berperan ganda termasuk tingkat *maqashid dharuriyat* yang bersifat keharusan. Hal ini karena perempuan dalam ranah keluarga memiliki peran domestik seperti mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan juga kodrat perempuan yang dapat mengandung, melahirkan, menyusui serta mengurus keluarga dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, juga termasuk tingkat *maqashid hajiyyat*. Karena perempuan mampu berperan dalam ranah *public* seperti halnya bekerja dalam rangka membantu suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Sementara aspek Maqashid yang terkandung dalam kelima ayat-ayat perempuan multi peran diantaranya: 1) *Hifdzu al-diin*, 2) *Hifdzu an-nafs*, 3) *Hifdzu an-nasl*, 4) *Hifdzu al-maal*, 5) *Hifdzu al-aql*.

Kata kunci: perempuan, peran domestik, peran publik, Tafsir Maqashid